



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERJAMUAN KUDUS ANAK

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Kezia Gracelia Yosua  
1011612149

Jakarta  
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

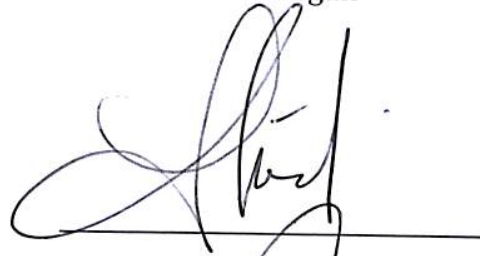
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERJAMUAN KUDUS ANAK dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 18 Agustus 2020.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

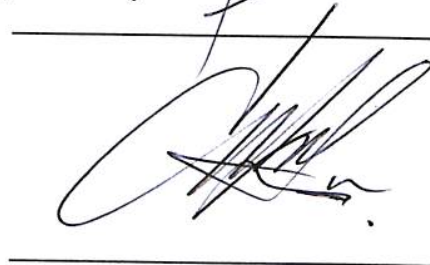
1. Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.



2. Andreas Himawan, D.Th.



3. Hendro, S.Kom., M.Th.



Jakarta, 18 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua STT Amanat Agung

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERJAMUAN KUDUS ANAK sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 18 Agustus 2020



Kezia Gracelia Yosua

NIM: 1011612149

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Kezia Gracelia Yosua (1011612149)
- (B) Tinjauan Teologis Terhadap Perjamuan Kudus Anak
- (C) vi + 85 hlm; 2020
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tinjauan teologis terhadap Perjamuan Kudus anak. Sebagian kecil gereja Reformed yang menerima praktik *paedocommunion* menyatakan bahwa gereja-gereja pada abad modern ini harus kembali pada praktik *paedocommunion* dengan beberapa alasan. Pertama, mereka mengklaim mendapat dukungan dari sejarah gereja. Kedua, mereka mengklaim bahwa kontinuitas Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru mengharuskan untuk melibatkan anak-anak dalam Perjamuan Kudus, sebagaimana anak-anak dilibatkan dalam Perjamuan Paskah. Ketiga, mereka mengklaim bahwa kesatuan tubuh Kristus dalam 1 Korintus 11:17-34 mengimplikasikan keterlibatan anak-anak. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan tinjauan teologis terhadap ketiga alasan tersebut. Setelah melakukan penelusuran praktik *paedocommunion* dalam sepanjang sejarah gereja, didapati bahwa argumentasi historis sangat lemah dan tidak bisa dijadikan satu-satunya dasar melibatkan anak-anak dalam Perjamuan Kudus. Kedua, fakta kontinuitas antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak seharusnya membuat kita mengabaikan aspek diskontinuitas dari kedua perjanjian itu. Ketiga, natur Baptisan tidak bisa disamakan dengan natur Perjamuan Kudus. Keempat, berdasarkan 1 Korintus 11:17-34 maka Perjamuan Kudus hanya dapat diberikan kepada mereka yang telah memiliki kemampuan untuk menguji diri, memberitakan kematian Kristus, mengakui tubuh dan darah Kristus, dan memahami makna Perjamuan Kudus.
- (F) BIBLIOGRAFI 65 (1867-2018)
- (G) Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	6
Batasan Penulisan	7
Metodologi Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
BAB DUA: <i>PAEDOCOMMUNION</i> DALAM PERJALANAN SEJARAH GEREJA	9
Pendahuluan	9
Perjamuan Kudus Anak pada Periode Bapa-Bapa Gereja	11
Perjamuan Kudus Anak pada Masa Reformasi (1500-1600)	20
Perjamuan Kudus Anak pada Masa Modern (1900-Sekarang)	24
Rangkuman	28
BAB TIGA: ARGUMENTASI BIBLIS-TEOLOGIS PRAKTIK <i>PAEDOCOMMUNION</i>	31
Pendahuluan	31
Kontinuitas Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	34
Sunat dan Baptisan	35
Paskah dan Perjamuan Kudus	38

Paralelisme Sakramen Baptisan dan Perjamuan Kudus	43
Penafsiran 1 Korintus 11	45
Rangkuman	53
<b>BAB EMPAT: TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PRAKTIK <i>PAEDOCOMMUNION</i></b>	<b>56</b>
Pendahuluan	56
Kontinuitas dan Diskontinuitas Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	57
Perbedaan Natur Sakramen Baptisan dan Perjamuan Kudus	62
Baptisan: Sakramen Inkorporasi	64
Perjamuan Kudus: Sakramen Pertumbuhan	67
Tanggapan Terhadap Penafsiran 1 Korintus 11:17-34	70
Rangkuman	76
<b>BAB LIMA: PENUTUP</b>	<b>78</b>
<b>BIBLIOGRAFI</b>	<b>81</b>